

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasional deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan objek atau peristiwa yang bertujuan untuk mengetahui keadaan yang terjadi pada waktu sekarang (Notoatmojo, 2019). Metode deskriptif yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *personal hygiene* dan kejadian enterobiasis pada anak di panti asuhan Anak Seribu Pulau Jaten Karanganyar.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April – Mei 2024.

2. Tempat Penelitian

- a. Penelitian dilakukan di Panti Asuhan Anak Seribu Pulau Jaten Karanganyar
- b. Analisa sampel dilakukan di Laboratorium Parasitologi Universitas Setia Budi Surakarta.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Obyek penelitian atau hal yang hendak diteliti secara keseluruhan disebut populasi penelitian. (Amin *et al.*, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak panti asuhan Anak Seribu Pulau Jaten Karanganyar yang berjumlah 34 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau perwakilan yang memiliki ciri-ciri umum yang dimiliki populasi. (Amin *et al.*, 2023). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh anak panti asuhan Anak Seribu Pulau yang berjumlah 34 anak. Sampel diperoleh dengan metode *anal swab* dari 34 anak panti asuhan Anak Seribu Pulau Jaten Karanganyar. Sampel *anal swab* di ambil pada malam hari sebelum anak ke kamar

mandi dan membersihkan anus. *Total sampling* yaitu metode pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel atau objek penelitian. Sampel diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Anak panti asuhan yang bersedia mengisi kuesioner.
- 2) Anak panti asuhan yang bersedia dijadikan sampel penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

Anak yang baru mengkonsumsi obat cacing kurang dari 6 bulan.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang peneliti putuskan untuk diteliti guna mengumpulkan data atau informasi untuk membuat kesimpulan (Sugiyono, 2019). Variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah

1. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah yaitu kejadian enterobiasis pada anak panti asuhan Anak Seribu Pulau Jaten Karanganyar yang ditentukan dengan ada tidaknya telur atau cacing dewasa *Enterobius vermicularis*.

2. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah *personal hygiene* anak panti asuhan Anak Seribu Pulau jaten Karanganyar yang meliputi kebersihan tangan dan kuku, kebersihan spre, dan kebiasaan mandi.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

| No | Variabel | Definisi Operasional | Kategori | Alat ukur |
|---------------------------|-------------------------|---|--|--------------------------------------|
| <i>dependent variabel</i> | | | | |
| 1. | <i>personal hygiene</i> | Kebersihan dan kesehatan pribadi yang baik untuk mencegah penyakit fisik dan psikus pada diri sendiri dan juga orang lain (Septiani, 2017). | 1. Baik = 76 - 100% 2. Cukup = 56-75% 3. Kurang = <55% | Kuesioner <i>personal hygiene</i> |
| 2. | kejadian enterobiasis | Penyakit akibat infeksi cacing <i>Enterobiosis vermicularis</i> yang tumbuh dan berkembang di dalam usus | 1. Positif 2. Negatif | Observasi <i>anal swab</i> |

F. Alat dan Bahan

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner dan *informed consent*. Peneliti menyusun 21 item pertanyaan yang menjadi bagian dari kuesioner penelitian. Alat yang digunakan untuk mempelajari kuesioner memiliki dua pilihan, ya atau tidak. Pertanyaan dibuat dalam dua kategori positif dan negatif.

- a. Sikap positif terhadap pertanyaan alternative
Ya: bernilai 1 dan Tidak: 0
- b. Sikap negatif terhadap pertanyaan alternative
Tidak: bernilai 1 dan Ya: bernilai 0.

2. Alat

Alat- alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: obyek glass, selotipe transparan, mikroskop, tangkai es krim, tabung kaca, handsoon, karet gelang, kapas.

3. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel *anal swab*.

G. Prosedur Penelitian

1. Pengisian Kuesioner

Pengisian kuesioner dilakukan oleh anak-anak panti asuhan Anak Seribu Pulau Jaten Karanganyar.

2. Pengambilan sampel *anal swab*

- a. Disiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
- b. Dipasangkan selotipe pada tangkai es dengan bagian yang melekat pada bagian luar, lalu ikat bagian pangkal dengan karet.
- c. Sampel diambil pada malam hari atau pagi hari sebelum mandi atau buang air.
- d. Anak yang akan diambil sampelnya dalam keadaan menungging kemudian pantat dilebarkan sampai terlihat lubang anusya.
- e. Ditempelkan selotipe pada daerah perianal, lakukan 3-4 kali lalu angkat selotipe.
- f. Spesimen dimasukkan kedalam tabung kaca siap untuk dikirim ke laboratorium dan selanjut-nya dilakukan pemeriksaan.

3. Pemeriksaan sampel *anal swab*

- a. Selotipe dilepaskan dari tangkai es lalu ditempelkan pada obyek glass dengan posisi yang berperekat menghadap ke obyek glass.
- b. Sediaan diamati dibawah mikroskop dengan perbesaran 10x dan 40x

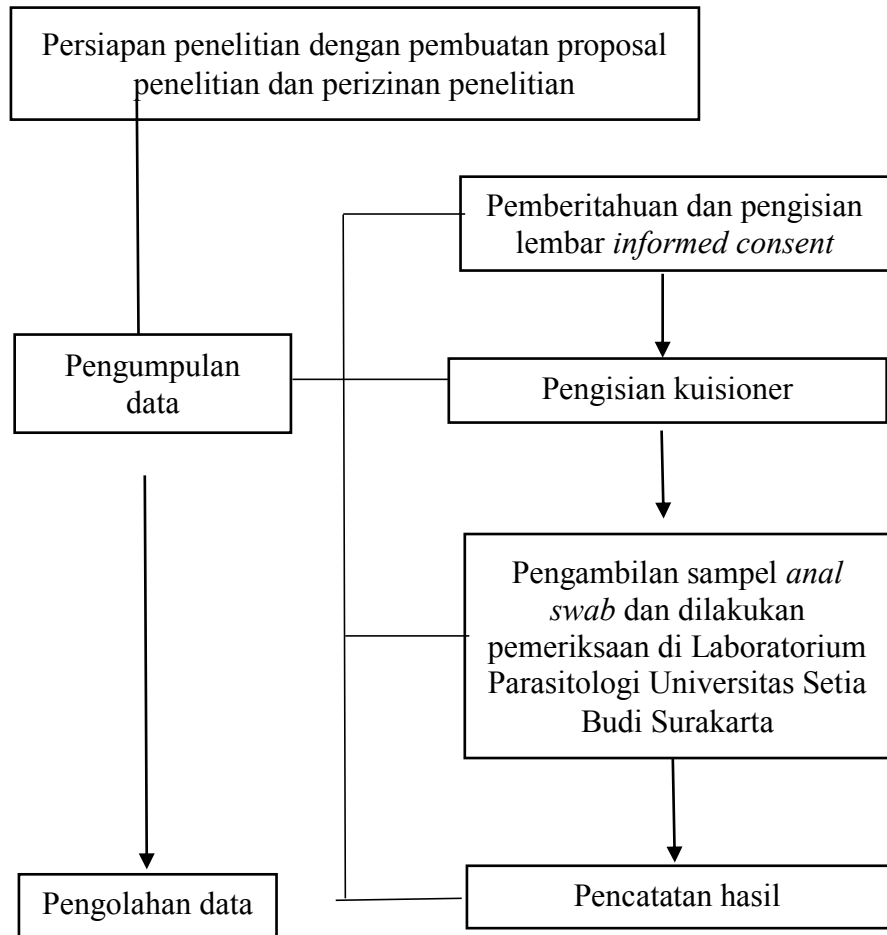
H. Hasil Pengumpulan Data

Data dalam penelitian merupakan data primer yang dikumpulkan langsung dari responden. Data primer berupa data infeksi enterobiasis yang diperoleh dari pemeriksaan *anal swab* serta data *personal hygiene* anak-anak panti asuhan Anak Seribu Pulau Jaten Karanganyar yang diperoleh melalui kuesioner.

I. Teknik Analisis Data

Analisis univariat adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis univariat meneliti setiap variabel yang ditemukan dalam penelitian. (Notoatmojo, 2012). Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan atau

mendiskripsikan karakteristik setiap variabel hasil penelitian. Karakteristik responden yaitu usia, yang merupakan jenis data numerik (interval) kemudian ditabulasi dan dikelompokkan kedalam bentuk tabel dan datanya menggunakan nilai mean atau rata-rata dan menggunakan standar deviasi, sedangkan jenis kelamin, variabel *personal hygiene* dan kejadian enterobiasis pada anak merupakan jenis data ordinal yang menggunakan distribusi frekuensi dengan hasil persentase.

J. Alur Penelitian**Gambar 6. Alur Penelitian**